
**MENUMBUHKAN MINAT BERWIRAUSAHA PADA WANITA DI DESA
SONOADI MELALUI SEMINAR KEWIRAUSAHAAN SONOADI**

**Abdurrahman Faris LH¹, Nur Fauziah², Sukaris³, Andi Rahmad Rahim⁴, Rodhiya Maulidah⁵,
Shella Birra Amilia⁶, Diah Nur Indah Sari⁷, Aidah Fitriyani⁸, Robby Faraddis Ramadhan⁹, Aldi
Rianto Putra¹⁰**

¹Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik

²Dosen Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Gresik

³Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik

⁴Dosen Program Studi Akuakultur, Universitas Muhammadiyah Gresik

^{5,6,7,8,9,10}Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik

Email : rodhiyahmaulidah10@gmail.com, amiliashella@gmail.com

ABSTRAK

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) merupakan persoalan penting di dalam perekonomian suatu bangsa yang sedang berkembang. Tumbuh berkembangnya jiwa kewirausahaan Wanita desa dipengaruhi oleh sosialisasi dan pelatihan kewirausahaan. Kegiatan Sosialisasi dan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan dan bagaimana cara membangkitkan minat wirausaha bagi wanita desa. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat wirausaha pada wanita desa ini meliputi pelatihan kewirausahaan, pengalaman kerja, pendidikan dan usia. Hasil analisis memperlihatkan bahwa variabel pelatihan kewirausahaan mempunyai angka indeks lebih besar daripada variabel pengalaman kerja, usia dan pendidikan. Sehingga dengan adanya seminar kewirausahaan dan pelatihan dapat memberikan dampak yang baik pada warga desa sonoadi khususnya wanita.

Kata Kunci: Kewirausahaan, minat berwirausaha.

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi suatu negara merupakan hal yang sangat penting dicapai karena setiap negara menginginkan adanya proses perubahan perekonomian yang lebih baik. Fluktuasi tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi akan menjadi indikator keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu faktor sumber daya manusia (SDM), faktor sumber daya alam, faktor ilmu pengetahuan dan teknologi, faktor budaya dan faktor daya modal. Terkait sumber daya manusia makin banyak SDM suatu negara yang berprofesi sebagai wirausaha maka akan makin meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Hal ini dilandasi pemikiran bahwa kewirausahaan dapat menjadi saluran yang paling layak dan potensial untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan upaya pemenuhan diri (Geldhof, 2013). Kewirausahaan dipahami sebagai suatu proses penciptaan hal baru yang memerlukan waktu dan upaya khusus untuk mencapainya yang diikuti oleh pengorbanan atau resiko finansial, fisik, personal dan sosial namun juga disertai penerimaan hasil yang menguntungkan (Sephered, 2008). Kesuksesan kewirausahaan yang dapat dicapai melalui kepemilikan secara mandiri usaha kecil, menengah dan besar dapat menjadi jalur yang potensial untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi (J.Clifton, 2011) dan pemenuhan diri individu (Lerner, 2008). Kewirausahaan (*entrepreneurship*) merupakan persoalan penting di dalam perekonomian suatu bangsa yang sedang berkembang. Kemajuan atau kemunduran ekonomi suatu bangsa sangat ditentukan oleh keberadaan dan peranan dari kelompok wirausahawan ini (Rachbini,2002).

Brownis jagung merupakan salah satu jenis makanan yang diolah dari bahan utama jagung. Dengan adanya pembuatan brownis jagung diharapkan dapat mengembangkan perekonomian masyarakat desa sonoadi melalui koperasi wanita mardhi utomo. Berdasarkan hasil kuesioner dan observasi yang didapat didesa sonoadi, maka kami mengadakan kegiatan sosialisasi tentang kewirausahaan dan pelatihan pembuatan produk yang terbuat dari bahan utama jagung. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan agar warga desa sonoadi khususnya wanita dapat mengetahui tentang apa itu kewirausahaan dan bagaimana cara mengembangkan sebuah produk agar lebih dikenal masyarakat luas. Setelah adanya sosialisasi, maka diharapkan dapat membantu mengubah pola pikir warga desa sonoadi agar lebih luas lagi. Setelah mengadakan sosialisasi maka peneliti ingin mengetahui minat masyarakat desa sonoadi untuk memulai usaha setelah adanya sosialisasi kewirausahaan dan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat warga desa sonoadi untuk memulai usaha. Sehingga penelitian ini berjudul

“Menumbuhkan Minat Berwirausaha Pada Perempuan Di Desa Sonoadi, Kecamatan Karanggeneng”.

B. Kajian Persoalan

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

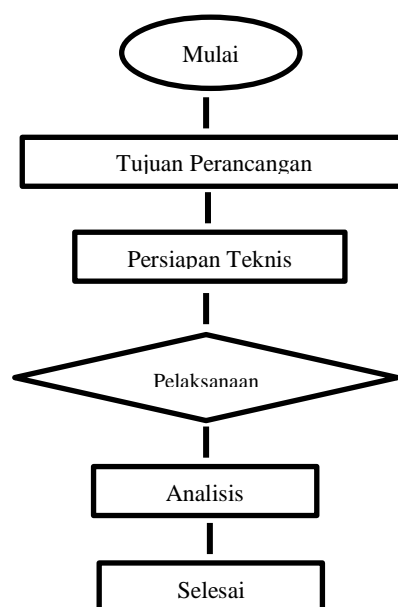
1. Kurangnya pengetahuan mengenai kewirausahaan di era modern pada masyarakat desa sonoadi.
2. Kurangnya inovasi dalam mengembangkan produk pada masyarakat desa sonoadi.
3. Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada masyarakat desa sonoadi.

C. Tujuan permasalahan

Berdasarkan kajian persoalan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan permasalahan dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan wawasan dan pengetahuan tentang kewirausahaan di era modern pada masyarakat desa sonoadi.
2. Membantu meningkatkan inovasi dalam mengembangkan produk pada masyarakat desa sonoadi.
3. Membantu mengurangi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha pada masyarakat desa sonoadi.

2. METODE PELAKSANAAN



Gambar 1. Flowcart Penyelesaian Masalah

Program kegiatan Kelompok 7 KKN Program Studi Manajemen dalam penyusunan laporan KKN di Desa Sonoadi, Kec. Karanggeneng, Kabupaten Lamongan yaitu Sosialisasi Kewirausahaan Dan Pelatihan Pembuatan Brownis Jagung Pada Masyarakat Di Desa Sonoadi. Adapun sasaran dari program ini yaitu wanita desa Sonoadi.

A. Waktu dan Tempat

Program kerja ini merupakan pelaksanaan pertama kali di Desa Sonoadi dengan mengadakan sosialisasi kewirausahaan kepada wanita desa Sonoadi secara langsung.

Adapun jadwal kegiatan dan tempat pelaksanaan yaitu pada tanggal 3 Agustus 2019, jam 13.00-16.00 WIB di Balai Desa Sonoadi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha

Hasil yang didapatkan setelah adanya seminar kewirausahaan telah ditemukan bahwa banyak warga desa Sonoadi yang mempunyai minat untuk memulai berwirausaha, akan tetapi terhalang oleh beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat warga desa Sonoadi khususnya wanita. Hasil tersebut diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan pada saat kegiatan sosialisasi dilakukan. Terdapat beberapa variabel yang dapat mempengaruhi minat warga desa Sonoadi untuk memulai usaha dan mengembangkan usaha yang telah dijalankan. Dari hasil kuesioner telah diperoleh ukuran sample sebanyak 30 responden yang mayoritas adalah wanita.

Tabel 1. Analisis Indeks Variable

Variabel	Angka Indeks
Minat Berwirausaha (Y)	140
Pelatihan Kewirausahaan (X1)	137
Pengalaman Kerja (X2)	89
Pendidikan (X3)	85
Usia (X4)	69

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa semua nilai Indeks dari variable independent dan dependent memiliki nilai-nilai tinggi. Minat dalam berwirausaha memiliki nilai rata-rata indeks sebesar 140, hal ini menunjukkan bahwa wanita desa Sonoadi yang menjadi responden memiliki minat untuk memulai berwirausaha. Hasil analisis faktor yang dapat mempengaruhi minat wanita desa Sonoadi untuk memulai usaha menunjukkan bahwa variabel pelatihan

kewirausahaan besarnya angka indeks adalah sebanyak 137, Variabel pengalaman kerja mempunyai angka indeks sebesar 89, variabel pendidikan besarnya angka indeks adalah sebanyak 85, dan untuk angka indeks variabel usia sebesar 69.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada minat wirausaha pada wanita di desa sonoadi kecamatan karanggeneng–Indonesia, menunjukkan bahwa variabel yang mempunyai angka indeks terbesar adalah variabel pelatihan kewirausahaan. Ternyata wanita di desa sonoadi setelah mengikuti Sosialisasi dan pelatihan kewirausahaan mereka mempunyai keinginan untuk memulai usaha dan mengembangkan usahanya agar lebih dikenal masyarakat luas.

Wanita di desa Sonoadi juga dapat mengembangkan kreatifitas mereka dan menghasilkan inovasi produk olahan berbahan baku jagung yang merupakan salah satu potensi yang dapat dimanfaatkan oleh warga desa sonoadi. Kendala yang dirasakan wanita di desa Sonoadi adalah akses pasar. Hal ini yang menjadi hambatan untuk mengembangkan usahanya dan memulai usaha baru. Oleh karena itu perlu dukungan dari pihak pemerintah maupun lembaga swadaya masyarakat (LSM). Namun perannya perlu dibantu LSM lain yang peduli pada kelestarian lingkungan dan pengentasan kemiskinan.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi sosialisasi dan pelatihan kewirausahaan yang telah dilakukan di desa sonoadi.



Gambar 2: Brownis Jagung

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Fluktuasi tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi akan menjadi indikator keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu faktor sumber daya manusia (SDM), faktor sumber daya alam, faktor ilmu pengetahuan dan teknologi, faktor budaya dan faktor daya modal. Terkait sumber daya manusia makin banyak SDM suatu negara yang berprofesi sebagai wirausaha maka akan makin meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Hal ini dilandasi pemikiran bahwa kewirausahaan dapat menjadi saluran yang paling layak dan potensial untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan upaya pemenuhan diri (Geldhof, 2013). Kewirausahaan (*entrepreneurship*) merupakan persoalan penting di dalam perekonomian suatu bangsa yang sedang berkembang. Penumbuhan minat wirausaha tidak dapat dilakukan serta merta, tanpa ada pelatihan, yang dapat menggerakkan jiwa kewirausahaan seseorang. Apalagi bagi orang yang mempunyai pendidikan rendah, sehingga tidak mempunyai keberanian mengambil risiko. Hal ini dapat menghambat perkembangan aktualisasi dirinya. Demikian pula di desa Sonoadi yang melalui Koperasi Wanita Mardi Utomo memberdayakan perempuan pedesaan dengan mempromosikan kewirausahaan perempuan dan jasa simpan pinjam di Koperasi. Pendekatan ini bertujuan untuk mengurangi kemiskinan di pedesaan. Untuk mengembangkan kewirausahaan perempuan digunakan metode melibatkan kreativitas dan pemasaran melalui koperasi. Pada dasarnya kewirausahaan dan pemberdayaan ekonomi, yang terpenting memberikan kontribusi pada peningkatan pendapatan perempuan pedesaan yang menjadi anggota jaringan perempuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada minat wirausaha pada wanita di desa sonoadi kecamatan karanggeneng–Indonesia, menunjukkan bahwa variabel yang mempunyai angka indeks terbesar adalah variabel pelatihan kewirausahaan. Ternyata wanita di desa sonoadi setelah mengikuti Sosialisasi dan pelatihan kewirausahaan mereka mempunyai keinginan untuk memulai usaha dan mengembangkan usahanya agar lebih dikenal masyarakat luas. Sehingga dengan adanya seminar kewirausahaan dan pelatihan dapat memberikan dampak yang baik pada warga desa sonoadi khususnya wanita. Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu Sulitnya mencari anak-anak muda yang berminat dalam wirausaha. Sebagian besar responden berasal wanita dewasa. Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan diatas, maka untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menambah waktu dan variabel lain agar minat berwirausaha pada wanita desa dapat diteliti lebih dalam lagi. Saran lain berkaitan dengan

kepentingan riset, variabel toleransi akan resiko perlu diperhatikan. Saran berikutnya mengenai variabel keberhasilan diri untuk berwirausaha memiliki pengaruh paling besar dalam model persamaan regresi. Dari hasil keseluruhan wanita desa yang berminat untuk wirausaha tidak memiliki pengetahuan mengenai apa itu kewirausahaan dan bagaimana cara mengembangkan sebuah produk agar lebih dikenal oleh masyarakat luas, hal ini menunjukkan bahwa pendidikan wirausaha dan pembentukan kebudayaan wirausaha di dalam desa masih belum berjalan dengan baik. Maka saran bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat membantu warga desa khususnya wanita untuk lebih mengenal dunia usaha melalui jejaring sosial atau biasa disebut dengan *digital marketing*. Saran selanjutnya bagi pemerintah, diharapkan dapat memberikan akses pasar bagi warga desa untuk memasarkan produknya ke pasar yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Dion Mahesa, Edy Rahardja. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*. Diponegoro Journal Of Management Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012, Halaman 130-137 Emerald Group Publishing Limited. USA. Semarang.
- G John Geldhof, M. B. (2013). *Fostering Youth Entrepreneurship : Preliminary Findings From The Young Entrepreneurs Study*. Journal of Research on Adolescence.
- Geldhof, D. (2013). *Fostering Youth Entrepreneurship: Preliminary Findings From The Young Entrepreneurs Study*. Journal of Research on Adolescence, 431-446.
- J.Clifton. (2011). *The Coming Job War*. New York: Gallup Press.
- Lerner, D. &. (2008). *Entrepreneurship Across The Life Span: A Developmental Analysis and Review of Key Finding*. Kansas: Kauffman Foundation.
- Nia Fidiana, Arrafiqur Rahman, Hidayat. (2014). *Analisis Jiwa Kewirausahaan Pengusaha Kecil Di Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu*. Universitas Pasir Pengaraian. Pasir Pengarai.
- Robins, Stephen P. (2008). *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sephered, H. d. (2008). *Entrepreneurship 7th*. New York: McGraw Hill.
- Sri Muljaningsih, Soemarno, Djumilah Hadiwidjojo, M.Muslich Mustadjab. (2012). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Pengolahan Pangan Organik Pada Perempuan Tani Di Desa Wonokerto, Bantur*. Volume 15, Nomor 2. Malang.